

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENYUSUN MEDIA INOVATIF BERBASIS SCREENCAST O MATIC DI MASA PENDEMI COVID-19

Eko Febri Syahputra Siregar¹, Suci Perwita Sari², Ismail Saleh Nasution³

1,2,3) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
ekofebriyahputra @umsu.ac.id@email.ac.id¹, suciperwita@umsu.ac.id², ismailsaleh@umsu.ac. Id³

Abstract

This Community Partnership Program is "Training and Assistance of Elementary School Teachers in Willingness to Innovative Media Based on Screencast-O-Matic in the Covid-19 Pandemic". This program aims to assist teachers in developing innovative learning media based on Screencast-O.Matic that can increase students' interest and motivation in learning during learning during the Covid-19 pandemic. The reason for choosing MI Al-Fajar Sei Mencharim as a partner is to improve the quality of learning at the school. Another reason is that this school rarely receives training that supports job professionalism. The methods used in this PKM activity are 1) preparation, namely an initial visit to agree on a time for the implementation of the activity; 2) implementation. namely the implementation of training activities in preparing innovative learning media based on Screencast-O-Matic, as well as; 3) evaluation, namely collecting learning media that have been completed by the participants for feedback. This activity can be said to be successful, this is because of the 10 activity participants, 8 teachers were able to produce Screencast-O-Matic-based learning media by recording their teaching materials through this application, while the other two participants had problems with their laptops.

Keywords: Training, Learning Media, Screencast-O-Matic

Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat ini adalah "Pelatihan dan Pendampingan Guru Sekolah Dasar dalam Menyusun Media Inovatif Berbasis Screencast-O-Matic di Masa Pandemi Covid-19". Program ini bertujuan membantu para guru dalam menyusun media pembelajaran inovatif berbasis Screencast-O.Matic yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Alasan dipilihnya MI Al-Fajar Sei Mencirim sebagai mitra adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Alasan lainnya, yaitu sekolah ini sangat jarang mendapatkan pelatihan yang mendukung profesionalisme pekerjaan. Metode yang dilakukan pada kegiatan PKM ini adalah 1) persiapan, yaitu kunjungan awal untuk menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan; 2) pelaksanaan. yaitu pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam menyusun media pembelajaran inovatif berbasis Screencast-O-Matic, serta ; 3) evaluasi, yaitu mengumpulkan media pembelajaran yang telah diselesaikan para peserta untuk diberikan umpan balik. Kegiatan ini dapat dikatakan berhasil, hal ini dikarenakan dari 10 peserta kegiatan sebanyak 8 orang guru mampu menghasilkan media pembelajaran berbasis Screencast-O-Matic dengan merekam materi ajar mereka melalui aplikasi ini, sedangkan dua peserta lainnya memiliki kendala pada laptop mereka.

Kata kunci: Pelatihan, Media Pembelajaran, Screencast-O-Matic

PENDAHULUAN

Pendemi Covid-19 membawa perubahan yang sangat besar dalam pelaksanaan pendidikan terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran bukan lagi mengisi ruang kelas, namun berubah arah mengisi ruang maya atau daring. Pembelajaran daring (online) memiliki beragam warna dalam pelaksanaannya. Di beberapa daerah seperti kabupaten Deli Serdang. pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi dilakukan dengan berbagai macam, diantaranya : 1) belajar mandiri dari rumah; 2) Home visit atau kunjungan guru ke rumah ; serta 3) melalui jaringan internet dengan memanfaatkan beberapa aplikasi pendukung seperti whatsapp, google classroom, google meet, e-learning sekolah dan lain-lain.

Ketiga cara ini dianggap dapat mengatasi permasalahan pendidikan di masa pandemi. Sekolah yang belum mampu menerapkan pembelajaran online dapat melakukan home visit ataupun belajar secara mandiri dari rumah. Home visit pada umumnya relatif dapat dilakukan, namun memiliki kendala apabila rumah peserta didik berjauhan.

Pelaksanaan home visit dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa peserta didik yang rumah berdekatan dalam satu lokasi yang sama dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Belajar mandiri dari rumah dilakukan dengan cara orang tua peserta didik mengambil materi ataupun tugas setiap satu kali dalam seminggu untuk dibahas ataupun dikerjakan secara mandiri dari rumah.

Meskipun pembelajaran dilakukan dengan ketiga cara tersebut, namun tidak dapat dipungkiri bahwa seorang guru tetap harus mempersiapkan perangkat

pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan guru dalam pelaksanaan diantaranya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, media pembelajaran dan lembar kerja peserta didik (LKPD) atau dikenal juga dengan evaluasi. Salah satu perangkat pembelajaran yang memiliki peranan sangat penting dalam pembelajaran di masa pandemi adalah media pembelajaran. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu guru dapat menguasai dan terampil dalam menggunakan berbagai media dalam proses pembelajaran (Pramesitika, 2020). Media pembelajaran adalah alat bantu guru dalam menyampaikan pesan ataupun materi yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami dengan mudah materi yang dibahas dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Dasar Al-Fajar Sei Mencirim, sekolah ini menerapkan pembelajaran dengan cara belajar mandiri dari rumah. Selama pelaksana berada di sekolah tersebut untuk melakukan observasi dan wawancara, terlihat bahwa guru masih hanya sekedar memberikan tugas yang harus diselesaikan setiap peserta didik selama satu minggu. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran orang tua peserta didik ke sekolah untuk mengambil tugas mingguan yang harus diselesaikan anak mereka dan dikumpulkan pada minggu depannya.



Gambar 1. Gedung SD Al-Fajar

Ternyata aktivitas pembelajaran seperti tersebut sudah bertahan selama lebih kurang 4 bulan selama pembelajaran di masa pandemi. Apabila ini dibiarkan secara permanen, maka dapat merugikan peserta didik. Karena peserta didik belum memiliki pemahaman terkait materi yang disampaikan. Bila dimanfaatkan dengan baik, sesungguhnya guru dapat



memberikan materi yang dapat dilihat peserta didik walaupun tidak bertemu secara langsung. Cara yang dimaksud adalah dengan memanfaatkan dengan baik Whatsapp Group kelas yang dibuat oleh guru tersebut sebagai sarana informasi satu pintu. Guru dapat membagikan media pembelajaran yang membahas materi melalui grup tersebut walaupun tidak berada di lokasi yang sama. Sehingga peserta didik dapat benar-benar memahami materi yang sedang dibahas. Guru sebagai fasilitator bagi peserta didik harus menyadari betapa pentingnya penerapan pembelajaran dengan konsep SCL, karena sesungguhnya pembelajaran adalah suatu proses mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik (Siregar, Eko Febri Syahputra ; Sari, 2020).

Gambar 2. Dewan Guru SD Al-Fajar

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan upaya yang dilakukan guru dalam mempersiapkan pembelajaran yang berkualitas meskipun di masa pandemi. Pembelajaran yang dimaksud adalah dengan menggunakan media

pembelajaran dalam rangka menyampaikan materi sebagai pengantar bagi peserta didik dalam mengerjakan tugas secara mandiri (student centered learning). Menindaklanjuti hal di atas, maka media yang dibuat guru nantinya adalah media berbentuk video sederhana yang memiliki nilai inovatif dengan memanfaatkan aplikasi screen-o-matic yang dapat dengan mudah di unduh oleh guru dengan laptop masing-masing. Pemilihan media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik mahasiswa, strategi belajar mengajar, waktu, fungsi media, serta kemampuan dosen dalam menggunakan media (Kurniawan et al., 2017). Screencast-O-Matic Apps menyediakan perangkat lunak gratis yang memungkinkan pengguna untuk merekam semua tampilan dan gerakan monitor mereka, bahkan gerakan cursor dan petunjuk klik, menambahkan penjelasan atau komentar, dan mudah digunakan (Hasanudin & Fitriainingsih, 2018)

Priowirjanto dkk (2013:25) menyatakan bahwa screencast-o-matic merupakan software yang bisa digunakan bagi user pengguna Sistem Operasi Windows XP, Windows Vista dan Windows 7. Screencast-o-matic merupakan salah satu aplikasi yang dapat merekam layar laptop guru ketika guru menjelaskan materi dengan dilengkapi suara guru tersebut. Dosen juga dapat menciptakan tugas yang meminta mahasiswa untuk menghasilkan screencast (Putri, 2018)

Secara lebih rinci, aplikasi ini dapat dijadikan media pembelajaran yang dapat merangkum semua materi dalam bentuk presentasi atau video praktikum dan disatukan dalam rekaman sehingga menjadi satu keasatuan yang utuh dari semua penjelasan guru (Hironimus Tangi et al.,

2020). Hasil video pembelajaran yang sudah berhasil direkam dapat dikirim melalui Whatsapp group kelas dengan sebelumnya sudah di upload di dalam youtube guru masing-masing. Penggunaan media digital seperti Screencast-o-matic lebih menarik dibandingkan dengan media konvensional, karena media digital merupakan software pembelajaran dengan penampilan yang lebih menarik yang mendorong peserta didik berfikir kreatif (Putri, 2018). Selain itu ada beberapa alasan yang membuat Screencast-O-Matic dapat digunakan sebagai sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, diantaranya: (1) waktu belajar yang lebih fleksibel; (2) didukung oleh web 2.0; (3) dapat di edit (diperbaiki) setiap saat; (4) Guru dan peserta didik bisa lebih leluasa meluangkan waktu dan tempat yang mana bisa diakses kapan saja dan dimana saja melalui e-learning screencast (Dewi, 2016). Menurut Tim LPPI Unipa Surabaya [2], SOM secara garis besar merupakan software yang pada umumnya digunakan untuk pembuatan video pemaparan atau penjelasan materi pembelajaran (Listiwati, 2019).

Menyikapi hal tersebut di atas, maka pelaksana memberikan solusi dengan melaksanakan kegiatan pelatihan yang diberi judul “Pelatihan dan Pendampingan Guru Sekolah Dasar dalam Menyusun Media Inovatif Berbasis Screencast o Matic di Masa Pandemi Covid-19” Template ini ditulis sebagai panduan format atau tata-letak penulisan artikel yang dipublikasikan dalam

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan bagi para guru dalam merancang media pembelajaran dengan

memanfaatkan aplikasi Screencast-o-Matic.. Melalui kegiatan ini para guru mampu menghasilkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan menerapkan hasil kegiatan ini dalam setiap pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan 3 (tiga) tahapan, diantaranya : 1) Persiapan ; 2) Pelaksanaan ; dan 3) Evaluasi. Pada tahapan pertama yaitu persiapan, pelaksana melakukan kunjungan awal atau survey untuk memastikan sarana prasana pendukung seperti laptop yang dimiliki oleh para guru..

Adapun langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ini adalah :

Tabel 1. Langkah-Langkah Pelaksanaan

| | |
|-----------|---|
| Langkah 1 | Peserta diberikan materi mengenai media pembelajaran. |
| Langkah 2 | Peserta mendiskusikan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta bersifat ramah anak usia Sekolah Dasar (SD). |
| Langkah 3 | Peserta melakukan latihan menyusun dan merancang media pembelajaran dengan menggunakan <i>Screencast-O-Matic</i> . |
| Langkah 4 | Peserta melakukan demo atau presentasi terkait media pembelajaran yang sudah mereka susun. |
| Langkah 5 | Hasil kerja para peserta dikumpulkan untuk diberikan umpan balik untuk menghasilkan karya yang lebih baik. |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan judul “Pelatihan dan Pendampingan Guru dalam Penyusunan Media Berbasis Screencast-O-Matic pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Al-Fajar Kabupaten Deli Serdang memperoleh hasil yaitu setiap guru yang mengikuti kegiatan ini telah mampu merancang dan menghasilkan sebuah media pembelajaran sesuai tingkatan kelas atau mata pelajaran yang diampuh dengan memanfaatkan aplikasi Screencast-O-Matic. Pada saat kegiatan dimulai, para guru masih belum terlihat begitu antusias. Hal ini dikarenakan guru belum mengetahui bentuk kegiatan yang akan dilalui. Namun setelah dikenalkan dengan aplikasi Screencast-O-Matic, para guru terlihat seperti penasaran, untuk mencoba aplikasi tersebut. Para guru begitu termotivasi untuk mengikuti dan mencoba mempraktekkan melalui perangkat yang mereka miliki masing-masing. Mereka terus mencoba dengan melakukan perekaman media seperti power point yang terdapat di laptop mereka.



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 06 Agustus 2021 dan diikuti oleh 10 orang guru dengan memerhatikan keterwakilan setiap tingkatan dan diikuti juga dengan guru mapel yang ada di SD tersebut. Setiap guru diberikan penguatan materi terlebih dahulu sebelum

mempraktekkan kegiatan inti dari PKM ini. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman para guru terkait media pembelajaran serta peran fungsinya. Hal ini guna membuka cara pandang guru betapa pentingnya media pembelajaran di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.



Gambar 4. Ketua Pelaksana Menyampaikan Materi



Gambar 5. Tim dan Peserta sedang Melakukan Tanya Jawab

Adapun tahapan yang dilakukan tim selama kegiatan ini yaitu :

1. Persiapan
 - a. observasi pembelajaran online
 - b. menyepakati kegiatan yang akan diadakan
 - c. menyepakati waktu pelaksanaan
2. Pelaksanaan
 - a. memberikan materi media pembelajaran di SD

- b. media sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar
 - c. merancang media berbasis Screencast-o-Matic
3. Evaluasi
 - a. memberikan umpan balik terhadap media
 - b. para guru menindaklanjuti saran dan komentar
 4. Tindak lanjut menerapkan media pembelajaran berbasis Screencast-O-Matic dalam pembelajaran sehingga lebih bervariasi.

Keberhasilan kegiatan ini sangat ditentukan dengan aktivitas yang dilakukan oleh para guru ketika mengikuti kegiatan ini. Maka dari itu, kegiatan ini dapat dikatakan berhasil, hal ini dikarenakan dari 10 peserta kegiatan sebanyak 8 orang guru mampu menghasilkan media pembelajaran berbasis Screencast-O-Matic dengan merekam materi ajar mereka melalui aplikasi ini. Sedangkan 2 peserta lainnya memiliki kendala pada perangkat (laptop) mereka. Guna menyikapi hal tersebut, maka pelaksana memberikan saran kepada mereka yang mengalami kendala untuk bergabung dengan rekan lainnya yang tidak memiliki kendala.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat dipetik dari Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilakukan di MI Al-Fajar Sei Mencirm Kab. Deli Serdang ini, yaitu :

1. Bila dilihat dari kehadiran peserta, PKM ini dapat

dikatakan berhasil. Ini dibuktikan dengan hadirnya 10 orang guru untuk mengikuti kegiatan ini dari total 15 orang guru yang terdapat di MI Al-Fajar..

2. PKM ini sangat bermanfaat bagi para guru untuk menghasilkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Hal ini dikarenakan para peserta didik dapat mengakses media pembelajaran ini dimanapun berada serta tanpa ada batasan waktu, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.
3. Para guru sudah memahami dengan baik berbagai tool atau menu yang terdapat dalam aplikasi Screencast-O-Matic sehingga dapat menerapkan dan mengembangkannya untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.
4. Mampu merancang media pembelajaran berbasis Screencast-O-Matic sesuai dengan materi yang terdapat pada kelas yang diampuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. V. (2016). Efektivitas penggunaan media Screencast O-Matic pada mata kuliah kalkulus integral terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 2(1), 61–66.
<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/view/Sin21>

- Hasanudin, C., & Fitriyaningsih, A. (2018). Flipped Classroom Using Screencast-O-Matic Apps in Teaching Reading Skill in Indonesian Language. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education*, 2(July), 16. <https://doi.org/10.20961/ijpte.v2i0.25356>
- Hironimus Tangi, Natalia M. Mamulak, & Tinenti, Y. R. (2020). Pemberdayaan Guru Dalam Mengembangkan Perangkat Media Screencast Omatic Melalui Sistem LSLC. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 146–152. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2039>
- Kurniawan, D., Dewi, S. V., Pendidikan, J., Fakultas, M., Dan, K., Pendidikan, I., & Siliwangi, U. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Media Screencast- O-Matic Mata Kuliah Kalkulus 2 Menggunakan Model 4-D Thiagarajan. *Jurnal Siliwangi*, 3(1).
- Listiawati, E. (2019). Penggunaan Video Screencast O-Matic Pada Mata Kuliah Aljabar Abstrak. *Jurnal Matematika*, 8(2), 114. <https://doi.org/10.24843/jmat.2018.v08.i02.p103>
- Pramestika, L. A. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar dan Bangun Ruang SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1(2), 128–134.
- Putri, P. R. F. dan R. F. (2018). INTEGRASI MEDIA SCREENCAST O MATIC DENGAN. *Wahana Inovasi*, 7(2), 15–22.
- Siregar, Eko Febri Syahputra ; Sari, S. P. (2020). Pengaruh Model Pair Checks Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa PGSD FKIP UMSU. *Jurnal Tematik*, 10(2), 69–73.